



SUMBER BERITA

KAMIS, 12 AGUSTUS 2021

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Pemkot Beli Mobnas RP 1,4 Miliar

BENGKULU - Di masa pandemi Covid-19 ini, Pemkot Bengkulu diketahui melakukan pengadaan mobil dinas (mobnas) baru sebanyak 3 unit dengan total nilai mencapai Rp 1,4 miliar.

Saat ini, pengadaan tersebut masih dalam proses lelang di UKPBJ Kota Bengkulu dan tinggal penandatanganan kontrak saja. Adapun pemenangan tander tersebut ialah PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Bengkulu. Dalam rencananya, pengadaan tiga unit mobnas itu peruntukannya untuk kendaraan dinas bagi pimpinan DPRD Kota Bengkulu dan kepala BPKAD Kota Bengkulu.

Plt Kepala Bagian

Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Bengkulu, Suwardi Edison SKM membenarkan bahwa proses pengadaan tersebut telah masuk dalam LPSE dan telah menemukan pemenangnya. Yang mana saat ini masih proses penandatanganan kontrak.

Adapun lelang tersebut berasal dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bengkulu dengan pagu anggaran sebesar Rp 1,4 miliar. Pemenang lelang tersebut ialah PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Bengkulu yang beralamat di Jalan S. Parman No 61 Kota Bengkulu.

"Iya ada, dari BPKAD, pagunya Rp 1,4 miliar, sudah prosesnya tinggal penandatanganan kontrak saja," ungkap Suwardi.

Sementara itu, Plt Kepala BPKAD Kota Bengkulu, Yudi Susanda mengatakan memang ada pengadaan tiga unit mobnas dengan pagu anggaran sebesar Rp 1,4 miliar. Adapun jenis mobil dinas itu yakni dua unit berkapasitas 2400 cc dan satu unit berkapasitas 1500 cc. Kendaraan dinas tersebut tentunya diperlukan untuk menunjang kinerja pemerintah.

Ketika ditanya peruntukan mobnas tersebut untuk siapa, Yudi belum bisa mengatakannya karena perlu dicek terlebih dahulu. Namun yang jelas, peruntukannya untuk pimpinan dewan yang belum memiliki mobnas.

"Betul, tiga unit mobnas, untuk peruntukannya saya belum cek, tapi yang jelas itu untuk menunjang kinerja pemerintahan," sampai Yudi.

Di lain sisi, Kepala Kajian Isu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia

(KAMMI) Daerah Kota Bengkulu, Ricki Pratama Putra menilai bahwa pembelian mobnas tersebut tidaklah tepat. Bagaimana tidak, di tengah keterbatasan anggaran, harusnya Pemkot lebih fokus untuk penanganan Covid-19. Dirinya menilai, permintaan pemerintah pusat terkait refocusing guna penanganan pandemi masih berlaku.

Anggaran senilai Rp 1,4 miliar untuk pengadaan mobnas menurutnya saat ini dinilai belum terlalu penting. Dibandingkan pengadaan mobnas, Pemkot Bengkulu sepatutnya menggunakannya untuk kegiatan lain yang langsung berdampak bagi masyarakat.

"Pengadaan mobnas dengan total Rp 1,4 miliar di tengah pandemi saya rasa belum terlalu penting. Harusnya fokus utama Pemkot Bengkulu bukan menambah fasilitas kemewahan bagi orang-orang yang seharusnya menjadi pelayan rakyat," sampai Ricki. (cup)